

THE ROLE OF THE COMMUNITY IN TREATING ADOLESCENT DELAY IN CEMARA NEW PADDY VILLAGE, KAMPA DISTRICT KAMPAR DISTRICT

Septi Widia Anggraini¹, Titi Maemunaty², Daeng Ayub³

Email: septi.widia0861@student.unri.ac.id, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id,

daengayub@lecturer.unri.ac.id

Phone Number : 082284432612

Community Education Study Program
Faculty of Educational Sciences Teacher Training
Riau University

Abstract: Based on the background of the problem, the researcher formulated the problem. How well is the role of the community in handling juvenile delinquency in Cemara Hamlet, Sawah Baru Village, Kampa District, Kampar Regency. The purpose of this study was to find out how well the role of the community in handling juvenile delinquency in Cemara Hamlet, Sawah Baru Village, Kampa District, Kampar Regency. This type of research is a descriptive research with a quantitative approach. The sampling technique used is the Simple Random Sampling Technique. The results and findings of the research on the role of the community in handling juvenile delinquency in Cemara Hamlet, Sawah Baru Village, Kampa District, Kampar Regency are classified as very high. Individual treatment indicators, family handling indicators, and group handling indicators.

Key Words: Role, Society, Juvenile Delinquency

PERAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN KENAKALAN REMAJA DI DUSUN CEMARA DESA SAWAH BARU KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR

Septi Widia Anggraini¹, Titi Maemunaty², Daeng Ayub³

Email: septi.widia0861@student.unri.ac.id, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id,
daengayub@lecturer.unri.ac.id
Phone Number : 082284432612

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah nya adalah Seberapa baik Peran Masyarakat Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Dusun Cemara Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik Peran Masyarakat Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Dusun Cemara Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Teknik Simple Random Sampling. Hasil dan temuan penelitian Peran Masyarakat Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Dusun Cemara Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar tergolong sangat tinggi. Indikator-indikator penanganan individual, indikator penanganan keluarga, dan indikator penanganan kelompok.

Kata Kunci: Peran, Masyarakat, Kenakalan Remaja

PENDAHULUAN

Secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat dewasa mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber (Elizabeth b. Hurlock 1980:206). Remaja dan anak muda adalah manusia yang berada pada tahap perkembangan menjelang kedewasaan. Dan dewasa muda (dalam masa progresif dan permulaan masa stabil). Pada umumnya dapat dilihat perkembangan pada umur kurang lebih 14 tahun sampai dengan kurang lebih 18 tahun adalah masa remaja (Conny R. Semiawan 2002:51).

Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa (Kartini Kartono 2006:6). Kenakalan remaja merupakan suatu pelanggaran suatu pelanggaran batas-batas konsep nilai dan norma-norma kewajaran yang berlaku dalam masyarakat, yang berarti dapat menyimpang, bertentangan, bahkan merusak norma-norma (Warsito 1991:25).

Sebenarnya kenakalan-kenakalan yang terjadi pada diri remaja bukan hanya tanggung jawab remaja itu sendiri melainkan tanggung jawab orang sekitar yaitu keluarga dan lingkungan masyarakat. Jika masyarakat berperan aktif dalam penanganan kenakalan remaja tersebut, maka remaja itu sendiri akan berpikir kalau masyarakat sekitar peduli akan kelakuan nya dan jika sebaliknya masyarakat tidak peduli tentang apa yang telah diperbuat remaja tersebut, maka remaja itu akan berperilaku seenaknya karena tidak ada teguran dari masyarakat. Itulah yang terjadi di Dusun Cemara di Desa Sawah Baru.

Peran adalah seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi (Edy Suhardono, 1994: 15). Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial (misalnya ibu, manager, guru). Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi.

Masyarakat juga memiliki peran penting dalam perkembangan remaja dan masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap kenakalan remaja. Peran masyarakat diantaranya melakukan pengendalian terhadap individu agar dapat berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang telah disepakati bersama. Jika norma dan nilai dalam masyarakat tidak dapat menentukan bagaimana ganjaran atau penghargaan terhadap individu, maka masyarakat telah kehilangan pengendalian atas perilaku individu. Akibatnya adalah lahirnya berbagai bentuk penyimpangan salah satunya, yaitu kenakalan anak (Mohammad Ali 2004:9). Tentunya, masyarakat merupakan seseorang yang sangat berperan penting dalam hal mengatasi atau penanganan kenakalan remaja yang terjadi di Dusun Cemara Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kecamatan Kampar.

Melihat adanya beberapa permasalahan tersebut, seharusnya peran masyarakat dalam mendidik remaja sangatlah perlu apalagi orang tua yang menjadi pusat pembelajaran utama anaknya. Ketika semua itu tidak lagi berfungsi maka remaja akan melakukan apa yang mereka kehendaki tanpa ada batasnya seperti yang sudah peneliti

jelaskan di atas. Lingkungan masyarakat juga sangat menentukan pembentukan tingkah laku yang baik atau yang buruk untuk dapat dicontoh oleh anak remaja

Dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut diatas, maka peneliti menemukan beberapa gejala atau fenomena sebagai berikut yaitu:

1. Sebagian masyarakat ada yang peduli dengan kenakalan remaja yang selalu melakukan kegiatan yang meresahkan masyarakat, seperti pada saat salah satu masyarakat melihat terjadinya perjudian online di warnet dan menegur remaja, akan tetapi remaja sering acuh tak acuh bahkan melawan.
2. Sebagian masyarakat merasa terpenggil akan hak dan kewajibannya dalam peran penanganan terhadap kenakalan remaja dalam kasus pencurian seperti remaja yang mencuri kipas angin di masjid dan dipergoki oleh salah satu masyarakat lalu ditangkap dan dilaporkan ke pihak berwajib serta memanggil kedua orang tua.
3. Semua masyarakat sangat peduli pada kasus maraknya remaja terjerumus narkoba yang sangat meresahkan semua pihak di Dusun Cemara Desa Sawah Baru yang berjumlah kurang lebih 20 orang remaja yang tergolong kecanduan akan narkoba.
4. Peristiwa atau kejadian kenakalan remaja biasanya memerlukan peran pasangan, atau sahabat. Contohnya dalam kasus perkelahian antar remaja laki-laki, agar tidak terjadi perkelahian kebanyakan remaja yang mempunyai pasangan dan remaja pasti ingat kata-kata dari pasangannya supaya tidak pernah terjadinya perkelahian, biasanya sicowok lebih mendengarkan omongan pasangannya dibandingkan harus mengikuti egonya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang masyarakat di Dusun Cemara Desa Sawah Baru yang di peroleh data tentang keadaan masyarakat yang ikut serta berperan aktif dalam penanganan kenakalan remaja. Sampel dalam penelitian ini ialah masyarakat yang berperan dalam menangani kenakalan remaja di Dusun Cemara di Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Di dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket. Data dalam penelitian ini di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dan dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 for Windows. Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean berikut ini:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Skala	Interpretasi
4,50-5,00	Sangat Tinggi
4,00-4,49	Tinggi
3,50-3,99	Cukup Tinggi

3,00-3,49	Sedang
2,50-2,99	Cukup Rendah
2,00-2,49	Rendah
1,50-1,99	Sangat Rendah
1,00-1,49	Diabaikan

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2017)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan kontribusi digunakan tabel interpretasi koefisien kontribusi berdasarkan *model summary* dalam uji regresi sebagai berikut:

Tabel 2: Interpretasi Terhadap Koefisien Kontribusi

Skala	Interpretasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0.0-40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Nilai Mean dan Standar Deviasi Tentang Peran Masyarakat Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Dusun Cemara Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	Penanganan Individual	4,55	0,23	Sangat Tinggi
2	Penanganan Keluarga	4,57	0,25	Sangat Tinggi
3	Penanganan Kelompok	4,59	0,20	Sangat tinggi
	Jumlah Rata-Rata	4.57	0.23	Sangat Tinggi

Sumber: Pengelolaan Angket SPSS Versi 23, Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.5 dan hasil perhitungan SPSS versi 23 terhadap 3 indikator yaitu 1) Penanganan individual, 2) penanganan keluarga, dan 3) penanganan kelompok 9 sub indikator dan menggunakan 40 butir pernyataan dengan masing-masing memperoleh nilai untuk indikator penanganan keluarga Mean sebanyak 4,55 dan Standar Deviasi 0,23 dengan tafsiran sangat tinggi. untuk indikator penanganan keluarga memperoleh nilai Mean 4,57 dan Standar Deviasi 0,25 dengan tafsiran sangat tinggi.

Selanjutnya untuk penanganan kelompok memperoleh nilai Mean 4,59 dan Standar Deviasi 0,20 dengan tafsiran sangat tinggi. Dan dapat disimpulkan bahwa nilai

Mean tertinggi adalah indikator penanganan kelompok dengan nilai Mean 4,59 dan Standar Deviasi 0,20, dan untuk nilai terendah adalah indikator penanganan individual dengan nilai Mean 4,55 dan Standar Deviasi 0,23 dengan tafsiran sangat tinggi. Maka rata-rata diperoleh yaitu nilai Mean 4,57 dan Standar Deviasi 0,23 dengan tafsiran sangat tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian mengenai Peran Masyarakat Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Dusun Cemara Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, maka dapat diambil sebagai berikut:

- 1). Peran Masyarakat Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Dusun Cemara Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar peran masyarakat yang diberikan dengan penanganan individual tergolong sangat tinggi, kemudian penanganan keluarga, dan penanganan kelompok. Hal ini bermakna bahwa indikator tersebut dapat menentukan baik buruknya peran masyarakat dalam penanganan kenakalan remaja.
- 2). Peran Masyarakat Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Dusun Cemara Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar yang dilihat dari kontribusi indikator dijadikan faktor yaitu dalam penanganan individual, penanganan keluarga dan penanganan kelompok tergolong rendah. Kontribusi indikator yang disebutkan mampu berkontribusi sebanyak 7,83% dan sisanya 92,17% dipengaruhi oleh indikator lain selain indikator di atas. Artinya indikator tersebut dapat menentukan peran masyarakat dalam penanganan kenakalan remaja.
- 3). Berdasarkan hasil analisis data tentang Peran masyarakat dalam penanganan kenakalan remaja diperoleh baik buruknya yang ditentukan oleh faktor demografi responden yaitu jenis kelamin dan usia. Nilai Mean tertinggi adalah pada kategori usia dengan nilai 4.59 yang tergolong sangat tinggi.

Rekomendasi

Rekomendasi mengenai Peran Masyarakat Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Dusun Cemara Desa Sawah Baru Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar ditujukan kepada:

- 1). Kepada remaja diharapkan untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat meresahkan masyarakat setempat.
- 2). Kepada Kepala Desa Desa Sawah Baru untuk dapat memantau remaja yang nakal agar terhindar dari hal negatif.

- 3). Kepada masyarakat yang ada di desa Sawah baru agar bisa peduli terhadap kenakalan remaja dan dapat menasehati dengan baik.
- 4). Kepada orang tua agar lebih mendidik dan menjaga anaknya supaya terhindar dari pergaulan yang tidak diinginkan yang dapat meresahkan masyarakat.
- 5). Kepada peneliti kedepannya agar bisa meneliti lebih dalam lagi mengenai peran masyarakat dalam penanganan kenakalan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Conny R. Semiawan. 2002. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Daeng Ayub N. 2017. *Karakter Kewirausahaan Kepala Sekolah di Kecamatan Mempura, Siak. Pekanbaru: LP2M Universitas Riau*.

Hurlock, B Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta :Erlangga.

Kartini, Kartono. 2006. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.